

Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Di Era Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat

Taufik Hidayat B Tahawa¹, Erwin^{2*}

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat, Jalan Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H, Talumung, Majene, 91412, Indonesia

*e-mail: erwin@unsulbar.ac.id

(Received: on 26 June 2023; Reviewed: on 11 July 2023; Accepted on 18 July 2023)

Abstract

This study aims to identify and analyze the effect of investment risk, level of income (capital), investment motivation and basic knowledge of investment on investment interest in students of the Faculty of Economics, University of West Sulawesi. The research design is quantitative. The sample in this study were 93 students from the accounting study program and management study program, the Faculty of Economics, University of West Sulawesi, in 2017 and 2020. Data collection in this study used the questionnaire method. Instrument trials were analyzed using validity and reliability tests. The data analysis technique used in this study is the classical assumption, simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that t count with a value of x1 of 4,883, x2 of 5,703, x3 of 2,253 and x4 of 2,401 is greater than the value of t table with a value of 1.662. The significance value of variable x to variable y is below 0.05 so that H1, H2, H3 and H4 can be accepted and it can be concluded that all variables x, namely Investment Risk, Level of Income (Capital), Motivation and Basic Knowledge have an effect on variable y, namely Investment Interest. The ability of the independent variables to explain changes in the dependent variable is 57.40%.

Keywords: Investment Risk, Level of Income (Capital), Motivation, Basic Knowledge, Interest in Investing

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh Risiko Berinvestasi, Tingkat Pendapatan (Modal), Motivasi Berinvestasi dan Pengetahuan Dasar Investasi terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat. Desain penelitian adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 93 orang mahasiswa dari prodi akuntansi dan prodi manajemen fakultas ekonomi Universitas Sulawesi Barat tahun angkatan 2017 dan 2020. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t hitung dengan nilai x1 sebesar 4.883, x2 sebesar 5.703, x3 sebesar 2.253 dan x4 sebesar 2.401 lebih besar dari nilai t tabel dengan nilai 1,662. Nilai signifikansi variabel x terhadap variabel y dibawah 0,05 sehingga H1, H2, H3 dan H4 dapat diterima dan dapat disimpulkan seluruh variabel x yaitu Resiko Investasi, Tingkat Pendapatan (Modal), Motivasi dan Pengetahuan Dasar berpengaruh pada variabel y yaitu Minat Berinvestasi. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sebesar 57,40 %.

Kata Kunci: Resiko Investasi, Tingkat Pendapatan (Modal), Motivasi, Pengetahuan Dasar, Minat Berinvestasi

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi global memiliki peran keterkaitan dengan ekonomi nasional. Setelah krisis yang signifikan, ekonomi Negara Negara maju pada tahun 2008 dan 2014 mulai membaik. Restrukturisasi kinerja ekonomi negara maju ditopang oleh kebijakan yang mendorong konsumsi domestik dan investasi, perbaikan ekonomi negara maju karena permintaan domestik dan perbaikan investasi yang mendukung diversifikasi pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, di tahun 2019 akhir, adanya pandemi covid-19 menjadi suatu tantangan yang sangat besar bagi seluruh Negara. Dimana setiap Negara terjadi pembatasan dalam segala hal, sehingga hal ini yang memicu lesunya perekonomian secara global. Pandemi covid 2019 (Covid-19) menyebabkan perubahan besar hampir diseluruh sudut kehidupan tak terkecuali perilaku individu dalam konsumsi (Wi and Anggraeni, 2020).

Resiko merupakan adanya ketidak selarasan antara suatu hasil yang diinginkan atau diharapkan dengan realitanya (Purboyo, Zulfikar, and Wicaksono 2020). Sebelum berinvestasi, calon investor harus memahami cara menghitung risiko untuk meminimalkan kerugian investasi. Risiko adalah hal yang dihindari oleh seorang investor, untuk seseorang menerima risiko berbeda-beda, ada yang dapat menerima risiko rendah, ada juga yang dapat menerima risiko tinggi (Tandio and Widanaputra 2016). Dalam hal ini, risiko adalah pendapat investor tentang estimasi kerugian investasi. Oleh karena itu, keputusan investasi harus dibuat dengan riset analisis yang tepat, tidak hanya berdasarkan pendapat orang lain, sehingga kerugian investasi dapat diminimalkan. Risiko memiliki hubungan yang erat dengan investasi, terdapat korelasi langsung antara return dan risiko investasi, semakin tinggi return maka semakin besar pula risikonya. Oleh karena itu, investor harus mengantisipasi tingkat risiko dengan pengembalian yang seimbang (Afriyeni and Marlius 2019). Minat yang kuat dalam berinvestasi bisa menjadi bagian terpenting dalam minimalisir resiko yang ada.

Salah satu faktor yang mempengaruhi investor adalah situasi ekonomi. Investasi sejalan dengan teori produktivitas marjinal (marginal production) faktor produksi modal (Malik, 2017). Ukuran modal investasi ditentukan oleh produktivitas marjinal perusahaan yang diinvestasikan. Seorang investor berusaha meningkatkan nilai investasinya jika produktivitas investasinya masih lebih tinggi dari bunga yang diterima. Jika produktivitas perusahaan yang diinvestasikan meningkat dan menerima pengembalian yang tinggi, maka akan meningkatkan pembagian dividen kepada investor dan secara tidak langsung pendapatan investor juga meningkat. Produktivitas penerima modal selanjutnya meningkatkan nilai saham, sehingga investor yang ingin mengambil risiko besar meningkatkan jumlah investasi yang dilakukannya di perusahaan. Pendapatan investor mempengaruhi minat investasi, yang sejalan dengan peningkatan produktivitas penerima modal (Malik, 2017). Semakin tinggi pendapatan investor, semakin tinggi kecenderungan untuk berinvestasi.

Motivasi adalah kekuatan psikologis seseorang, yang menentukan tingkah laku, usaha dan tingkat kekuatan seseorang menghadapi suatu masalah. Motivasi juga dapat diartikan sebagai keinginan untuk menggunakan keterampilan berupa usaha yang maksimal untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan proses pendorong yang dapat menentukan arah usaha seseorang untuk mencapai tujuan dan secara langsung mempengaruhi tugas dan psikologinya (Darmawan, Kurnia and Rejeki, 2019). Motivasi diartikan sebagai keinginan untuk bertindak, dimana motivasi merupakan nilai tambah yang

menggerakkan seseorang. Berinvestasi dalam berbagai penelitian merupakan bentuk investasi yang dapat menghasilkan sekarang dan di masa depan (Mastura, Nuringwahyu and Zunaida, 2020)

Motivasi diartikan sebagai proses manusia dalam mengenali kebutuhan dirinya sendiri agar dapat memuaskan kebutuhan orang lain. Motivasi juga bisa menjadi rangkaian proses dalam intensitas perilaku investor. Motivasi dapat menjadi faktor pendorong dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Terdapat tiga fundamental dasar yang mendorong dan memotivasi individu untuk berperilaku, yaitu 1) kebutuhan akan keberhasilan masa depan, 2) kebutuhan untuk dimiliki (memfasilitasi hubungan sesama), 3) kebutuhan akan kekuasaan (Susanto and Lestari, 2018).

Sehubungan dengan teori minat investasi di atas, investor yang termotivasi untuk berinvestasi untuk memenuhi kebutuhannya dalam bentuk pendapatan atau dividen juga berkontribusi terhadap perkembangan keuangan perusahaan investasi. Motivasi untuk berinvestasi juga merupakan kebutuhan untuk mempertahankan kebutuhan sendiri atau keluarga dalam jangka panjang. Investasi juga dapat diartikan sebagai pemegang saham yang mengembangkan stabilitas keuangan pribadi dan bisnis (Hutapea, 2021). Oleh karena itu, motivasi mempengaruhi minat investasi. Informasi/pengetahuan investasi adalah informasi yang harus dipunyai investor sebelum memulai investasi. Keahlian investasi meliputi pengetahuan dasar penilaian instrumen investasi, return dan tingkat risiko (Darmawan, Kurnia and Rejeki, 2019). Untuk melakukan kegiatan investasi, seseorang harus memahami dan mengetahui informasi investasi dasar dan informasi pengembangan. Sebelum berinvestasi, penting untuk mengetahui informasi investasi untuk menghindari kerugian atau penipuan (Pebrianto, 2015). Oleh karena itu pengetahuan investasi berhubungan dengan minat seseorang dalam berinvestasi.

Milenial adalah generasi yang cenderung boros. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pengeluaran konsumsi rumah tangga (RT) Indonesia akan sangat tinggi pada tahun 2020. (Badan Pusat statistik, 2018). Berdasarkan usia, masyarakat dikelompokkan menjadi kelompok umur 20-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, 51-60 tahun dan di atas 60 tahun. (Bank Indonesia, 2019). Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) tertinggi tahun 2018 sebesar 128,8 dimiliki oleh kelompok usia 20-30 tahun, yang berada di bawah generasi milenial. Berkat perkembangan teknologi, perilaku konsumsi generasi milenial bergantung pada informasi yang diterima melalui smartphone. Intensitas penggunaan smartphone oleh generasi milenial mendorong kelompok ini untuk terlibat berdasarkan data smartphone. Smartphone sendiri bisa menjadi alat bagi para kaum milenial untuk merencanakan kehidupan masa depan. Selain itu, pandemi Covid-19 menyebabkan tingginya intensitas penggunaan smartphone di kalangan generasi milenial akibat pembatasan sosial yang diberlakukan pemerintah. (Sartika, Widyastuti and Sondari, 2021).

Fenomena yang terjadi saat ini, para generasi milenial cenderung menggunakan smartphone hanya untuk kegiatan yang tidak menghasikan sama sekali. Perilaku konsumsi generasi milenial terus berlanjut dan berkembang tanpa kesadaran untuk menabung atau berinvestasi, yang membuat mereka sulit menghadapi masalah keuangan di masa depan. Untuk memenuhi kebutuhan masa depan, generasi milenial bisa bertransformasi menjadi investor muda. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), per 29 Januari 2021, terdapat 1.393.014 investor yang berusia muda atau di bawah 40 tahun, atau 75 persen dari seluruh investor ekuitas domestik. Nilai ini merupakan yang tertinggi dalam sejarah pasar modal. Sebaliknya, pertumbuhan investor di kelompok usia termuda, yakni 18-25 tahun, terus berkembang pesat. Tahun ini saja, jumlah investor muda bertambah sebanyak 104.813 investor atau 50,7 persen dari

seluruh investor baru. Pertumbuhan pesat juga terjadi pada kelompok usia 26-20 tahun, dimana pada awal tahun ini bertambah 47.854 investor baru. Begitu pula dengan investor usia 31 - 40 yang tumbuh sebanyak 36.350 orang. Hal ini mengindikasikan bahwa kaum milenial berinvestasi di era *pandemic covid 19* sangat besar. Tetapi pertanyaan besar ialah apa factor yang menyebabkan para generasi tersebut memilih untuk bergabung di pasar modal dan bagaimana kecukupan kemampuan nya dalam berinvestasi.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti profitabilitas investasi, diversifikasi investasi, pengembalian investasi dan pengetahuan investasi, sedangkan faktor eksternal meliputi peraturan dan kondisi ekonomi atau faktor sosial ekonomi. Pendapat lain menyebutkan bahwa faktor risiko investasi, informasi produk dan kepuasan investor. Faktor lainnya adalah motivasi dan pengetahuan tentang investasi (Situmorang, Andreas and Natariasari, 2014). Meskipun didasarkan pada faktor obyektif dan subyektif. Faktor obyektif meliputi teknologi, harga, faktor produksi dan permintaan barang di masa depan, sedangkan faktor subyektif meliputi pengalaman positif dan negatif investor.(Malik, 2017).

Investasi di pasar modal memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, khususnya Indonesia. Pembiayaan ekonomi nasional yang terkait memiliki andilnya di pasar modal, selain itu pasar modal juga dapat dijadikan sebagai indikator perekonomian nasional. Aktivitas jual beli saham yang terus meningkat menunjukkan bahwa bisnis berjalan dengan baik dan sebaliknya (Nasution, 2015). Dengan berkembangnya teknologi khususnya di kalangan milenial seperti media online, diharapkan pasar modal juga dapat semakin berkembang, semakin memudahkan calon investor untuk berinvestasi di pasar modal, mencari informasi seputar investasi. jenis dan metode investasi pasar. Untuk menciptakan kenyamanan tersebut diperlukan literasi investasi pasar modal untuk dapat mencapai maksud dan tujuan dari investasi itu sendiri.

Kajian ini lebih jauh menginvestigasi pentingnya pengetahuan dalam berinvestasi di pasar modal, ditambah literasi keuangan dan persepsi risiko, yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal. Literasi keuangan dan persepsi risiko penting dalam menentukan niat investasi. Keputusan investasi sangat tergantung pada bagaimana seseorang memandang tingkat risiko. Penting bagi individu untuk memahami risiko dari setiap instrumen pasar modal (Salisa, 2021). Risiko pasar keuangan bersifat subjektif, sehingga pemahaman dan pengetahuan tentang risiko bervariasi dari orang ke orang. Literasi keuangan selanjutnya dapat menentukan keputusan investasi individu. Orang dengan literasi keuangan yang baik dan akurasi yang tinggi tahu bagaimana mengelola investasi dengan bijak. Penelitian ini menggunakan ukuran objektif literasi keuangan yang berhubungan dengan informasi dunia nyata untuk membuat keputusan investasi yang akurat (Darmawan, Kurnia and Rejeki, 2019).

Penelitian ini mengkaji fenomena terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan investasi dan literasi investasi mahasiswa pasar modal Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat di era pandemi Covid-19. Penelitian ini melihat faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap minat investasi berupa risiko investasi, tingkat pendapatan (modal), motivasi dan informasi dasar tentang berinvestasi di pasar modal dan meneliti faktor-faktor tersebut kemudian berinvestasi di pasar modal. literasi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat.

Results

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hubungan kausal kuantitatif yaitu. penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tiga variabel atau lebih (Sugiyono, 2010) (Handida and Sholeh, 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendemonstrasikan pengaruh risiko investasi, tingkat pendapatan (modal), motivasi variabel independen investasi dan informasi dasar tentang minat investasi sebagai variabel dependen. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan melalui angket, wawancara dan penelitian dokumenter. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan slovin yaitu, $n = N / (1 + N.(e)^2)$, dimana n adalah jumlah sampel, N adalah jumlah populasi dan e adalah batas toleransi kesalahan (Sujarweni, 2015). Untuk menguji kualitas data yang diperoleh dari penerapan instrumen, diperlukan uji korelasi alpha cronbach antara skor total tiap poin indikator dengan standarisasi 0,3 dan uji reliabilitas. alfa koefisien lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2011). Penelitian ini juga melakukan uji hipotesis klasik yang terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini analisis regresi linier digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Keputusan untuk menguji hipotesis secara parsial didasarkan pada hasil pengolahan data dengan program komputer SPSS 21, dengan kriteria Jika nilai sig $>\alpha= 0,05$ maka Hipotesis tidak terbukti atau Jika nilai sig $<\alpha= 0,05$ maka Hipotesis terbukti. Pada uji t, nilai sig juga dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance* (Ghozali, 2011).

Berdasarkan rekapitulasi data uji validitas dan uji reliabilitas dalam tabel dibawah yang terlihat diatas bahwa semua pernyataan dikatakan valid dari semua item variabel. Dapat dinyatakan valid karna pada tabel tersebut terlihat bahwa r_{hitung} atau *Pearson correlation* lebih besar nilainya dari r_{tabel} (0,3) dan Berdasarkan tabel 3 diatas pula menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliable dengan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Standarisasi	Keterangan
Resiko Investasi (X1)	1	0.833	0.3	Valid
	2	0.844	0.3	Valid
	3	0.787	0.3	Valid
	4	0.748	0.3	Valid
	5	0.866	0.3	Valid
	6	0.493	0.3	Valid
Tingkat Pendapatan (Modal) (X2)	1	0.912	0.3	Valid
	2	0.817	0.3	Valid
	3	0.79	0.3	Valid
	4	0.912	0.3	Valid
Motivasi (X3)	1	0.783	0.3	Valid
	2	0.877	0.3	Valid
	3	0.848	0.3	Valid

Variabel	Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Standarisasi	Keterangan	
	4	0.809	0.3	Valid	
	5	0.706	0.3	Valid	
	6	0.786	0.3	Valid	
	7	0.43	0.3	Valid	
	Pengetahuan Dasar Investasi (X4)	1	0.809	0.3	Valid
	2	0.867	0.3	Valid	
	3	0.841	0.3	Valid	
	4	0.843	0.3	Valid	
	5	0.821	0.3	Valid	
	6	0.86	0.3	Valid	
	Minat Investasi (Y)	1	0.891	0.3	Valid
	2	0.828	0.3	Valid	
	3	0.807	0.3	Valid	
	4	0.891	0.3	Valid	
	5	0.828	0.3	Valid	
	6	0.807	0.3	Valid	
	7	0.891	0.3	Valid	

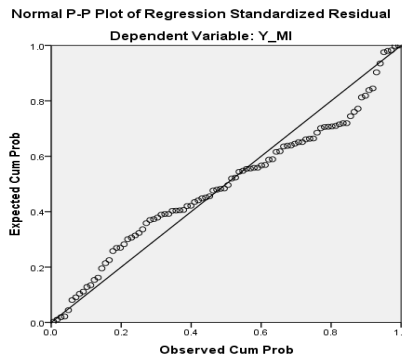
Sumber Data: Output SPSS 2023

Tabel 2. Uji Reliabilitas

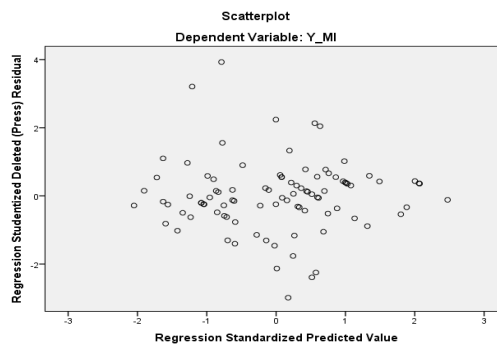
<i>Variabel</i>	<i>Cronbachs Alfa</i>	Standarisasi	Keterangan
Resiko Investasi (X1)	0.859	0.6	Relibel
Tingkat Pendapatan (Modal) (X2)	0.881	0.6	Relibel
Motivasi (X3)	0.871	0.6	Relibel
Pengetahuan Dasar Investasi (X4)	0.917	0.6	Relibel
Minat Investasi (Y)	0.935	0.6	Relibel

Sumber Data: Output SPSS 2023

Berdasarkan gambar terlihat bahwa titik-titik tersebar pada garis diagonal dan sebaran titik-titik mengikuti garis diagonal, hal ini menunjukkan pola distribusi normal, yang dapat dijelaskan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa korelasi antara variabel independen. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Dapat dinyatakan multikolinearitas tidak terjadi ketika nilai tolerance >0,10 dan VIF < 10. Adapun hasil penelitian ini diperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 yang masing masing 1.262, 1.336, 1.075 dan 1.137 dan nilai tolerance lebih besar dari 0.10 yang masing masing 0.792, 0.748, 0.930 dan 0.880.



Gambar 1. Uji Normalitas
 Sumber Data: Output SPSS 2023



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas
 Sumber Data: Output SPSS 2023

Gambar grafik scatterplot diatas memperlihatkan item tersebar dibawah dan diatas nilai 0 pada sumbu Y, tidak memperlihatkan terdapat pola yang jelas dan penyebaran titik-titik item tidak dibenarkan berbentuk pola bergelombang menyempit lalu melebar dan menyempit kembali. Hal ini menunjukkan model regresi variabel x terhadap variabel y bisa untuk digunakan dan tidak memperlihatkan heteroskedastisitas pada model regresi.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.980	3.172		.940	.350
	X1_RI	.484	.099	.380	4.883	.000
	X2_TP	.810	.142	.456	5.703	.000
	X3_M	.185	.082	.162	2.253	.027
	X4_PI	.211	.088	.177	2.401	.018

a. Dependent Variable: Y_MI

Gambar 3. Uji Regresi
 Sumber Data: Output SPSS 2023

Pada tabel tersebut diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = -2.980 + 0,484 X_1 + 0,810 X_2 + 0,185 X_3 + 0,211 X_4 + e$$

Hasil ini menunjukkan bahwa nilai variabel (Y) sebesar 4.203. Dengan asumsi variabel lain dianggap 0 maka sehingga variabel Minat Berinvestasi (Y) meningkat sebesar 0,484 dari variabel x1,

0,810 dari variabel x2, 0.185 dari variabel x3 dan 0.211 dari variabel x4. Maka dapat disimpulkan seluruh variabel x memiliki pengaruh positif terhadap variabel y.

Hasil Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai t hitung dengan nilai x1 sebesar 4.883, x2 sebesar 5.703, x3 sebesar 2.253 dan x4 sebesar 2.401 lebih besar dari nilai t tabel dengan nilai 1,662. Nilai signifikansi variabel x terhadap variabel y dibawah 0,05 sehingga H1, H2, H3 dan H4 dapat diterima dan dapat disimpulkan seluruh variabel x yaitu Risiko Investasi, Tingkat Pendapatan (Modal), Motivasi dan Pengetahuan Dasar berpengaruh pada variabel y yaitu Minat Berinvestasi. Pada hasil pengolahan data, menunjukkan nilai R Square (R²) adalah 0,574. Jumlah perhitungan statistik menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sebesar 57,40 %, sedangkan sisanya sebesar 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum analisis dalam penelitian ini.

Pembahasan

Risiko Berinvestasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian memperlihatkan setelah diuji secara parsial, risiko investasi memiliki pengaruh yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel risiko investasi dan minat investasi. Risiko adalah sesuatu yang tidak dapat diabaikan dalam dunia investasi, karena merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan dalam hal arah dan keberlanjutan investasi Anda. Oleh karena itu, ketika seseorang ingin berinvestasi, hendaknya tidak hanya memikirkan besarnya keuntungan yang diterima, tetapi juga memikirkan risiko yang ditanggungnya atas asset investasi yang di tuju untuk berinvestasi. Terdapat hubungan positif antara minat dan risiko, yang dimana konsep high risk dan high return sejalan dengan tingginya resiko investasi sejalan dengan tingginya kemungkinan keuntungan yang didapatkan. Dan apabila keuntungan yang didapatkan semakin tinggi secara tidak langsung minat akan semakin besar dalam berinvestasi. Risiko dapat dimaknai sebagai tingkat potensi kerugian akibat ketidaksesuaian antara hasil investasi yang direalisasikan dan hasil yang diharapkan. Risiko yang biasa dihadapi dalam investasi antara lain jatuhnya harga saham (kehilangan modal), tidak dibayarkannya dividen, dan risiko likuidasi. Oleh karena itu resiko yang ada sangat mempengaruhi seberapa besar minat seseorang dalam menentukan arah dalam berinvestasi untuk melihat bagaimana investasi yang dilakukan jauh dari resiko kerugian (Saraswati and Wirakusuma, 2018) (Dewi, Adnantara and Asana, 2017) (Trenggana and Kuswardhana, 2017) (Wulandari, Setyowati and Hana, 2020).

Tingkat Pendapatan Berpengaruh Terhadap Minat Investasi

Selain itu, dalam mengambil keputusan investasi, calon investor mempertimbangkan jumlah modal yang harus dikeluarkan atau diinvestasikan untuk mencapai tingkat pengembalian yang tinggi, yang bergantung pada situasi pribadi atau keuangan rumah tangga. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki dan semakin besar alokasi pendapatan untuk investasi maka akan semakin besar pula kemungkinan keuntungan atas suatu investasi. Minat dalam berinvestasi haruslah sejalan dengan pendapatan yang dimiliki agar investasi yang dilakukan tidak mempengaruhi alokasi kebutuhan pokok seseorang dalam kesehariannya (Wulandari, Setyowati and Hana, 2020) (Khoiroh *et al.*, 2019).

Motivasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi

Motivasi investasi adalah keadaan kepribadian seseorang yang memicu keinginan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas tertentu terkait investasi. Motivasi ialah dasar keinginan seseorang untuk memulai dan mengakhiri proses investasi. Motivasi akan kesejahteraan masa depan, pendapatan pasif, kelangsungan hidup dan kejayaan masa tua ialah dasar bagi seorang individu dalam berinvestasi. Oleh karena itu motivasi ialah faktor terbesar dalam meningkatkan minat seseorang dalam berinvestasi (Pajar and Pustikaningsih, 2017) (Burhanudin, Siti and Sri Bintang, 2021).

Pengetahuan Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi

Pendidikan atau pengetahuan investasi adalah pemahaman atas informasi yang diberikan pihak eksternal kepada masyarakat tentang investasi di pasar modal. Pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang berbagai aspek dalam berinvestasi, dimulai dengan informasi dasar tentang valuasi investasi, tingkat risiko, dan pengembalian modal yang ditanamkan. Dalam berinvestasi di pasar modal, pengetahuan yang baik tentang instrumen investasi dan evaluasi kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dan memperoleh keuntungan yang maksimal. Secara tidak langsung ketersediaan informasi mempengaruhi kualitas minat investasi (Burhanudin, Siti and Sri Bintang, 2021) (Darmawan and Japar, 2019).

Kesimpulan

Berdasarkan Analisis Data Dan Pembahasan Yang Telah Dilakukan, Dapat Disimpulkan Bahwa Hasil Uji T Menunjukkan Bahwa Nilai T Hitung X1 Sebesar 4883, X2 Sebesar 5703, X3 Sebesar 2253, dan X4 lebih Besar Dari t Sebesar 2401. 1.662. Nilai Signifikansi Variabel X Terhadap Variabel Y Lebih Kecil Dari 0,05, Sehingga H1, H2, H3 Dan H4 Dapat Diterima Dan Dapat Disimpulkan Bahwa Semua Variabel X Yaitu. Risiko Investasi, Tingkat Pendapatan (Ekuitas), Motivasi Dan Informasi Dasar Adalah Hak Milik. Pengaruh Terhadap Variabel Y Yaitu Minat Investasi. Pada Hasil Pengolahan Data Juga Terlihat Nilai R-Squared (R²) Sebesar 0,574. Jumlah Perhitungan Statistik Menunjukkan Bahwa Kemampuan Variabel Independen Dalam Menjelaskan Perubahan Variabel Dependen Sebesar 57,40%. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memilih kriteria sampel yang lebih bervariasi dan juga memiliki pengalaman investasi yang mempunyai. Hal ini agar gambaran dari hasil penelitian lebih jelas gambaran minat investasi seseorang di pasar modal.

Referensi

- Burhanudin, B., Siti, A. H. and Sri Bintang, M. P. (2021) 'Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)', Distribusi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.
- Darmawan, A. and Japar, J. (2019) 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada

- Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto), Neraca, 15(1), pp. 1–13.
- Darmawan, A., Kurnia, K. and Rejeki, S. (2019) 'Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal', Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 8(2), pp. 44–56.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F. and Asana, G. H. S. (2017) 'Modal investasi awal dan persepsi risiko dalam keputusan berinvestasi', JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi), 2(2).
- Ghozali, I. (2011) 'Application of multivariate analysis with SPSS program', Semarang: Diponegoro University Publishing Agency.
- Handida, R. D. and Sholeh, M. (2018) 'Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta', Jurnal Economia, 14(1), pp. 84–90.
- Hutapea, S. R. (2021) 'Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal'. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Khoiroh, S. M. et al. (2019) 'Pengaruh Digital Marketing, Profitability, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Lat (Lobster Air Tawar) Di Indonesia', Teknika: Engineering and Sains Journal, 3(2), p. 71.
- Malik, A. D. (2017) 'Analisa faktor–faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI', Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBIS), 3(1), pp. 61–84.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S. and Zunaida, D. (2020) 'PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL'. JIAGABI.
- Nasution, Y. S. J. (2015) 'Hypothesis pasar efisien/efficient market hypothesis (Pasar modal menurut teori fama dan pandangan Islam)', Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 1(1), pp. 25–43.
- Pajar, R. C. and Pustikaningsih, A. (2017) 'Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY', Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 5(1).
- Pebrianto, J. (2015) 'Pengaruh tingkat literasi keuangan, pengelolaan uang saku dan pengetahuan galeri investasi terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang'. Universitas Negeri Malang.
- Salisa, N. R. (2021) 'Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB)', Jurnal Akuntansi Indonesia, 9(2), pp. 182–194.
- Saraswati, K. R. A. and Wirakusuma, M. G. (2018) 'Pemahaman atas investasi memoderasi pengaruh motivasi dan risiko investasi pada minat berinvestasi', E-Jurnal Akuntansi, 24(2), pp. 1584–1599.
- Sartika, D., Widyastuti, A. and Sondari, M. C. (2021) 'LITERASI KEUANGAN BAGI GENERASI MILLENNIAL DI ERA PANDEMI COVID-19', Dharma Bhakti Ekuitas, 5(2), pp. 535–542.
- Situmorang, M., Andreas, A. and Natariasari, R. (2014) 'Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel

Moderate'. Riau University.

- Sugiyono, D. (2010) 'Metode penelitian kuantitatif dan R&D', Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015) 'Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi'. Pustakabarupress.
- Susanto, N. H. and Lestari, C. (2018) 'Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland', *Edukasia Islamika*, pp. 184–202.
- Trenggana, A. F. M. and Kuswardhana, R. (2017) 'Pengaruh informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor dan minat mahasiswa berinvestasi', *Jurnal Sekretaris dan Administrasi Bisnis*, 1(1), pp. 8–17.
- Wi, P. and Anggraeni, D. (2020) 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KARYAWAN PERUSAHAAN UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MASA PANDEMI COVID 19', *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 1(1), pp. 81–89.
- Wulandari, D., Setyowati, S. and Hana, K. F. (2020) 'Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah', *FeakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(01), pp. 94–108.